

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **DURIANI ANSAR**, NIM: **22231009**, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 30 Juli 2024

Yang menyatakan,



DURIANI ANSAR

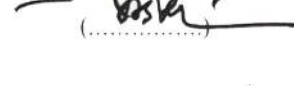
NIM. 22231009

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spritual Peserta Didik Di SDN Kecil Liba" yang disusun oleh **Duriani Anshar**, NIM. **22231009** Mahasiswa Program Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2024 M bertepatan dengan 24 Muharram 1446 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam (dengan beberapa perbaikan kalau ada catatan perbaikan).

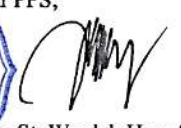
Parepare, 30 Juli 2024 M
24 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I	: Dr. Raya Mangsi, S.pd., M.Pd.I.	()
Penguji II	: Dr. HJ. Suredah Hamid, M.Pd.I.	()
Pembimbing I	: Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I	()
Pembimbing II	: Dr. Dadang Sumarna, M.Pd	()

Diketahui,
Direktur PPS;




Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I
NBM: 948442

Ketua Prodi;



Dr. HJ. Suredah Hamid, M.Pd.I
NBM: 655127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh umat manusia, terkhusus kepada umat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta ayahanda, Ibunda tercinta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Ibu Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Nurhapsah, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Bapak Asram AT. Jadda, S.H.I., M.Hum, selaku wakil Rektor III, Bapak Bapak Muhammad Nurmaallah, S.Ag., M.A, selaku wakil Rektor IV. Bapak Hamsyah, ST., MT, selaku wakil Rektor V.
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.
4. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I., sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Bapak Dr. Dadang Sumarna, M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Kepada keluarga besar kami, yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka.
8. Kepada kedua orang tua yang selama ini memberikan semangat baik dalam keadaan suka maupun duka

9. Dan kepada suami dan Anak- Anak Tercinta yang telah membantu secara materil maupun moril ,sehingga dapat menyelesaikan studi mulai dari program S1sampai sekarang

10 Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 28 Mei 2024 M
20 Zulkaidah 1445 H

Penyusun

DURIANI ANSHAR
NIM. 222 310 09

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 13
A. Penelitian Yang Relevan.....	13
B. Kajian Teori.....	17
E. Kerangka Pikir Penelitian.....	57
 BAB III METODE PENELITIAN	 59
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	59
B. Pendekatan Penelitian	61
C. Waktu dan Tempat Penelitian	62
D. Sumber Data	63
E. Instrumen Penelitian	65
D. Teknik Pengumpulan Data	67
E. Teknik Analisis Data	69
H. Uji Keabsahan Data	72
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 74
A. Deskripsi Objek Penelitian	74
B. Hasil Penelitian	79
1. Implementasi Kegiatan Keagamaan Dapat Meningkatkan Sikap Spritual PEserta Didik di SDN Kecil Liba Kabupaten Enrekang	79

2. Dampak Kegiatan Keagamaan Dapat Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di SDN Kecil Liba Kabupaten Enrekang	93
3. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Sikap Spiritual Peserta Didik di SDN Kecil Liba Kabupaten Enrekang	102
C. Pembahasan.....	112
BAB V PENUTUP	121
A. Kesimpulan	121
B. Saran-saran	122
DAFTAR PUSTAKA	125
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *abjad* lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat global. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi istilah atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah* maupun *Qamariyah*.

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ... / إَ... / عَ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu‘‘ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ىber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلَى : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ *billāh* دِينَ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān
 Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī
 Abū Naṣr al-Farābī
 Al-Gazālī
 Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
 Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta‘a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
QS	= Qura’an Surah
SMPN	= Sekolah Menengah Pertama Negeri
QS .../...:	= Contoh: QS. Ali Imran/3:190-191

ABSTRAK

Nama : Duriani Anshar
NIM : 22231009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spritual Peserta Didik Di SDN Kecil Liba Kabupaten Enrekang

Tesis ini membahas tentang Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Sikap Spritual Peserta Didik Di SDN Kecil Liba Kabupaten Enrekang. tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui; a) Implementasi kegiatan keagamaan dapat meningkatkan sikap spritual peserta didik. b) Dampak kegiatan keagamaan dapat meningkatkan sikap spritual peserta didik. c) Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan sikap spritual peserta didik di SDN Kecil Liba Kabupaten Enrekang. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah pentingnya pendidikan keagamaan sebagai fondasi dalam pengembangan pribadi peserta didik.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan *fenomenologi* dan paradigma *konstruktivisme*. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, teknik analisis data studi kasus. Uji keabsahan data dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil dari penelitian ini bahwa, Implementasi kegiatan keagamaan dapat meningkatkan sikap spritual peserta didik adalah; membiasakan shalat dhuha berjamaah di sekolah, membiasakan untuk membaca Al-Qur'an, dan memprogramkan shalat dzuhur berjamaah sebelum pulang sekolah bagi kelas yang pulang setelah dzuhur. Dampak kegiatan keagamaan dimana berdampak pada diri siswa sendiri, lingkungan sekolah, dan lembaga sekolah, dengan mengembangkan sikap spritual ini membawa prestasi dengan baik. hal ini terlihat ketika masuk kelas, mereka langsung menyiapkan diri untuk bertadarus Al-Qur'an, mereka mengerti pada saat jadwal sholat dhuha mereka, ketika waktu sholat dzuhur mereka segera mengambil wudhu untuk menunaikan sholat dzuhur berjamaah. Faktor-faktor pendukung adalah lingkungan sekolah yang mendukung, seperti adanya kegiatan keagamaan secara berkala, penanaman nilai-nilai moral melalui kurikulum agama, serta peran aktif guru dan staf sekolah dalam memberikan teladan dan bimbingan spritual kepada peserta didik dan penghambat dalam meningkatkan sikap spritual peserta didik di SDN Kecil Liba Kabupaten Enrekang yaitu seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan spritual di kalangan masyarakat, keterbatasan sumber daya dan fasilitas di sekolah, serta tantangan dalam menghadapi berbagai persoalan sosial yang dapat mengganggu perkembangan spritual peserta didik

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Sikap Spritual.

ABSTRACT

Name : Duriani Anshar
NIM : 22231009
Study Program : Islamic Religious Education
Title : *Implementation Of Religious Activities In Improving
The Spiritual Attitude Of Students In SDN Kecil Liba
Enrekang Regency*

This thesis discusses the implementation of religious activities in improving the spiritual attitude of students in SDN Kecil Liba Enrekang. the purpose of this study to determine; a) the implementation of religious activities can improve the spiritual attitude of learners. B) the impact of religious activities can improve the spiritual attitude of learners. c) supporting and inhibiting factors in improving the spiritual attitude of students in SDN Kecil Liba Enrekang Regency. The background of this study is the importance of religious education as a foundation in the personal development of learners.

As the completion of this thesis, the author uses descriptive qualitative research with phenomenological approach and Constructivist paradigm. Data collection techniques; observation, interview and documentation. With analytical techniques; data collection, data condensation, data presentation, conclusion, case study data analysis techniques. Test the validity of the data with credibility, transferability, dependability, and confirmability tests.

The results of this study that, the implementation of religious activities can improve the spiritual attitude of students are; familiarize Dhuha prayer in congregation at school, familiarize to read the Qur'an, and program Dhuhr prayer in congregation before going to school for classes who come home after Dhuhr. The impact of religious activities which have an impact on the students themselves, the school environment, and the school Valley, by developing this spiritual attitude brings good achievement. this is seen when entering the classroom, they immediately prepare for bertadarus Al-Qur'an, they understand at the time of their dhuha sholat schedule, when the time of Dhuhr prayer they immediately take ablution to perform Dhuhr prayer in congregation. Supporting factors are the supportive school environment, such as the existence of religious activities on a regular basis, the cultivation of moral values through religious curriculum, as well as the active role of teachers and school staff in providing examples and spiritual guidance to students and obstacles in improving the spiritual attitude of students in SDN Kecil Liba Enrekang Regency, such as lack of, as well as challenges in dealing with various social issues that can interfere with the spiritual development of learners

Keywords: *Religious Activities, Spiritual Attitudes.*